

Penerbitan harian ini diusahakan: Persekutuan "WASPADA" Medan

WASPADA

Harga etjeran f 0.50 selemba
Langg. f 10.— sebla. (ambil sendiri)

Alamat Redaksi dan Tatasaha: P. Pasar P 126 - Medan - T. el. 590

Iklan (advertentie) f 1.50 sebaris
Sedikitnja 1 x muat 5 baris = f 7.50

Ketua Umum: MOHD. SAID

SOAL CEASE-FIRE MENGHALANGI REPUBLIK KE JOGJA

Sikap tegas Sultan Jogja dipudji rakjat

Oleh: Djuruwarta politik "Waspada" di Jakarta

(Kawat eksklusif)

Djuruwarta "Waspada" di Jakarta mengawatkan hari ini, bahwa komisi PBB1 sendiri belum dapat menerangkan sama se kali apabila pemerintah Republik akan kembali ke Jogja, demiki an kesimpulan yang didapat dari pembicaraan djuruwarta poli tik "Waspada" dengan djurubitjara komisi PBB1 hari ini. Sementara itu kalangan delegasi Republik sendiri menjoba2 tetap berpegang pada tanggal pertengahan bulan Djuni yang se karang diundurkan pula hingga tanggal 20. Didapat kesan bahwa delegasi Republik hendak menjembu njikan kesulitan2 yang timbul sekeliling soal cease fire, dan bah wa pemerintah Republik baru bisa ke Jogja djika pasukan2 Bel anda telah ditarik keluar.

Hingga sekarang walaupun peBelanda memberitahu bahwa me reka dipanggil oleh Republik hal mana tidak benar, hingga banjak kan2 Belanda akan ditarik mun dur. Semua orang memudji sikap Sultan Jogja jg lebih berani te rus terang dari pada delegasi Republik menun djukkan soal2 pintjang sekeli ling perunding an dewasa ini, terutama kelihatan dalam protes tadjam Sultan dan kedua makl matnja baru2 ini mengenai soal pertjobaan menjerang njonja Soe karno dengan granat tangan.



Beliau djuga mengandjurkan supaya rakjat berhati2 terhadap propokasi dari pihak yang tidak suka lanjarnja pangerabaliaan Republik ke Jogja, dan adanya ke tertiban dalam daerah Republik, yang menjoba membajangkan bahwa pada masa kembalinja Re publik di Jogja akan timbul ke katjauan yang dibesar2kan pula oleh Radio Batavia.

Tidak sukar menduga pihak mana yang dimaksud Sultan Jog ja. Sementara itu beliau djuga telah mengeluarkan protes atas pengusiran 100 orang Republi kan dari Magelang ke Jogja jg ditipu dan dipaksa keluar kota. Antaranja pada mereka pihak

Belanda memberitahu bahwa me reka dipanggil oleh Republik hal mana tidak benar, hingga banjak kan2 Belanda akan ditarik mun dur. Semua orang memudji sikap Sultan Jogja jg lebih berani te rus terang dari pada delegasi Republik menun djukkan soal2 pintjang sekeli ling perunding an dewasa ini, terutama kelihatan dalam protes tadjam Sultan dan kedua makl matnja baru2 ini mengenai soal pertjobaan menjerang njonja Soe karno dengan granat tangan.

Beliau djuga mengandjurkan supaya rakjat berhati2 terhadap propokasi dari pihak yang tidak suka lanjarnja pangerabaliaan Republik ke Jogja, dan adanya ke tertiban dalam daerah Republik, yang menjoba membajangkan bahwa pada masa kembalinja Re publik di Jogja akan timbul ke katjauan yang dibesar2kan pula oleh Radio Batavia.

Tidak sukar menduga pihak mana yang dimaksud Sultan Jog ja. Sementara itu beliau djuga telah mengeluarkan protes atas pengusiran 100 orang Republi kan dari Magelang ke Jogja jg ditipu dan dipaksa keluar kota. Antaranja pada mereka pihak

Tidak sukar menduga pihak mana yang dimaksud Sultan Jog ja. Sementara itu beliau djuga telah mengeluarkan protes atas pengusiran 100 orang Republi kan dari Magelang ke Jogja jg ditipu dan dipaksa keluar kota. Antaranja pada mereka pihak

Beliau djuga mengandjurkan supaya rakjat berhati2 terhadap propokasi dari pihak yang tidak suka lanjarnja pangerabaliaan Republik ke Jogja, dan adanya ke tertiban dalam daerah Republik, yang menjoba membajangkan bahwa pada masa kembalinja Re publik di Jogja akan timbul ke katjauan yang dibesar2kan pula oleh Radio Batavia.

Tidak sukar menduga pihak mana yang dimaksud Sultan Jog ja. Sementara itu beliau djuga telah mengeluarkan protes atas pengusiran 100 orang Republi kan dari Magelang ke Jogja jg ditipu dan dipaksa keluar kota. Antaranja pada mereka pihak

Beliau djuga mengandjurkan supaya rakjat berhati2 terhadap propokasi dari pihak yang tidak suka lanjarnja pangerabaliaan Republik ke Jogja, dan adanya ke tertiban dalam daerah Republik, yang menjoba membajangkan bahwa pada masa kembalinja Re publik di Jogja akan timbul ke katjauan yang dibesar2kan pula oleh Radio Batavia.

Tidak sukar menduga pihak mana yang dimaksud Sultan Jog ja. Sementara itu beliau djuga telah mengeluarkan protes atas pengusiran 100 orang Republi kan dari Magelang ke Jogja jg ditipu dan dipaksa keluar kota. Antaranja pada mereka pihak

VAN MAARSEVEEN MENTERI SEBERANG LAUTAN

Dengan resmi diumumkan, bah wa tak lama lagi dapat diharap kan pengangkatan menteri Van Maarseveen menjadi menteri Da erah Seberang Lautan dan untuk sementara menteri van Schaik me gang kementerian dalam negeri. Menurut kabar van Maarse veen akan mengundjungi Indone sia untuk mendapatkan gambaran keadaan umum. Tanggal keber angkatannya definitif masih bel um dapat dipastikan, demikian Aneta Den Haag.

Keadaan politik di Sumatera Barat

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Padang

Seperti pernah dikabarkan bahwa usaha2 menjelmakan "ke tentuan" untuk S. Barat oleh "pemimpin2 rakjat" belum tersesuai. Sekarang antara lain tersebut2 nama Jacob J a h a. Nama ini maka tak tersebut2 pada saat yang bel a k a n g a n ini ialah karena beliau tak berdjak ditahan, dengan lain periksaan aslik sadja naik hadiri rapat B.F.O. Nampaknja mari.

Pada beberapa hari yang liwat bertempat di rumah beliau mulai sendja hari sampai pukul 11 mal lam telah diadakan "pertukaran fikiran" yang mana dalam lang kah pertama ialah, "membentuk suatu Badan Perwakilan Sementa ra" dalam daerah penduduk ten tera Belanda yang terdiri dari segala golongan dan aliran fa ham. Dasarnya ialah "sesuai de ngan persetudjuan V. Royen-Rum".

Timbul pertanyaan, apakah se babnja sekarang Jacob Jahja timbul dengan langkah yang tel ah dilangkahkan terlebih dahulu oleh Dt. Perpatih Baringsak? Beberapa pendapat mengata kan usaha Dt. Perpatih Baringsak dahulu memang disetujui oleh Jacob Jahja tetapi tak sanggup menghadapi gelombang arus Re publik. Sekarang oleh mereka itu telah didapat djaln baru untuk men

Darurat setudju R.-R.

TAPI HARUS "STANDFAST" WAKTU CEASE FIRE

Aneta dari Djakarta yang me nangkap siaran pemantjar radio "Voice of Sumatra" pada hari Se ren mengabarkan, bahwa ketera ngan yang dikeluarkan oleh Peme rintah Darurat Republik Indone sia berkenaan dengan Persetudju an van Royen-Rum, telah me njatakan setudju dengan sjarat- sjarat2 sementara dari persetu djuan yang diikat itu.

Tetapi kepada pasukan2 Re publik harus diizinkan tetap me nuduki tempat2nja yang seka rang dan tentera Belanda harus ditarik mundur berangsus2 dari kedudukannya yang sekarang. Pengembalian Republik ke Jog ja tidak boleh bersjarat dan ke daulatan Republik atas Djawa, Sumatera, Madura dan sekitar njn harus diakui oleh Belanda.

Mungkin Minggu ini ketentuannya Presiden kembali sesudah beres

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Jogja

(Kawat eksklusif)

Pada hari Selasa kemaren, Sri Sultan menerangkan ke pada 24 orang wartawan, bahwa tanggal 20 Djuni yang akan datang adalah tanggal tudjuan, dan mungkin minggu ini djuga ada ketentuan yang pasti bila tanggal Republik kembali ke Jogja. Ten tang alat2 dikatakannya bahwa alat2 tersebut dapat lepas dida tangkan ke Jogja.

Selanjutnja beliau menerangkan, bahwa maksud kepergian be liau ke Bangka ialah untuk memberikan laporan.

Atjeh sudah modern an Sultan Siak yang benar2 berse mangat. Mungkin dia akan didja dikau penasihat gobnor. Atjeh dapat dididjarkan propinsi, meli hat luasnja daerah dan kesatuan ethnologi serta penduduknja.

PNI yang mula2 tak tjotok, de mikian diterangkan oleh Mr. Ali Sastroamidjojo, sekarang sudah dapat memahamkan persetudjuan tanggal 7 Mal. Sambutan rakjat dilapangan terbang atas Hatta yang terlambat sungguh meriah, pada hal dari lapangan ke Kuta radja 25 km djauhja dan djalan kurang baik.

Sekarang Atjeh telah menjadi modern setelah banjak didatang kan barang baru dari luar terle bih-lebih semendjak tanggal 7 Mal. Jeep Republik simpang sur dan obat2 modern pun ada.

Selanjutnja atas pertanyaan kita, kenapa Sjafruddin tidak da tang menjumpal Hatta dan di mana kedudukan beliau, diterang kan bahwa yang penting ialah hu bungan pemerintah pusat dengan pemerintah Darurat dapat dilaku kan dan hubungan ini berhasil. Dr. Sukiman memudji pendiri-

Sekitar mosi tidak setudju masuk "federasi Sumatera"

Maukah Sjafruddin berdjumpa dgn federalis Sumatera?

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Medan

Berhubung dengan selentingan yang kita dengar dalam bebera pa hari ini mengenai mosi tidak setudjuja Sumatera Timur turut dalam federasi "Sumatera", yang menjatakan mosi itu akan dita rik, lebih djauh dari salah seorang anggota Dewan, yang me nanda tangani mosi tersebut diperoleh kabar, bahwa mosi terse but menurut yang diketahuinja sedemikian djauh tidak akan dita rik.

Mungkin kata anggota tersebut akan dimadjukan lain mosi lagi, akan tetapi mengenai dimadjukan mosi baru djuga belum diperoleh ketegasan.

Undangan rasmi kepada BFO

Untuk turut dalam perundingan Djakarta

Menurut siaran radio Djakarta siang ini, KPBB1 telah menjerah kan surat undangan rasmi kepada BFO untuk turut ambil bagian da lam perundingan2 pendahuluan di Djakarta.

Surat ini telah disampaikan ke pada ketua BFO, Sultan Hamid II dan 5 orang lainnya dari daerah daerah yang bukan Republik. Un dangan tersebut didasarkan de ngan tidak melanggar hak2 dan kekuasaan2 dari partai2 yang be runding.

Hari dan waktu perundingan2 akan ditetapkan lebih djauh oleh KPBB1.

KMB mungkin 1 Agustus

Reuter mendapat kabar dari ka langan rasmi di Den Haag bah wa Konferensi Medja Bunder mungkin dimulai pada tanggal 1 Agustus yang akan datang, te tapi kalangan2 itu djuga menam bah bahwa tanggal itu sebagai akibat perkembangan2 di Indone sia bisa djuga dipertjepat 2 atau 3 minggu.

Mao bentji pada Rusia Peristiwa Dairen membawa retak

Menurut Reuter dari New York, Drew Pearson. komentator radio Amerika, menerangkan bahwa pemerintah komunis di Ti ongkok dan pemerintah dari Sov jet Unie pasti tak bersatu aliran. Mao Tse Tung, menurut Pearson sangat menentang Soviet Unie, sbg akibat dari sikap Rusia da lam peristiwa Dairen. Menurut perdjandjian empat besar Dairen dibagi antara Rusia dan Tiongkok nasionalis. Pada saat nasionalis mundur dari kota tersebut karena desakan komunis, tentera penjaja gan kota menduduki semua kota dan sungguhpun diminta beberapa kali oleh Mao Tse Tung untuk mengembalikan bagian nasionalis kepada komunis, Moskou tetap

menolak untuk memerintahkan pa sukannya mundur dari bagian kota ini. Sedjak itu Mao Tse Tung pun kaum komunis Tiongkok sa ngka bentji terhadap Rusia, demi klan Pearson.

Monteri Schokking tentang bekas militer Old Andjuran supaya nasibnja diperhatikan

"Sebenarnya Nederland telah menjadikan kesehatan Spoor sebagai taruhan. Selain panglima tentera ia djuga penasihat militer mengenai politik. Bahan yang diletakkan dihadap Spoor karena dua djabatan itu sangat besar, tidak ada tempo beristirahat untuk dia. Dengan ala san itu barangkali bisa dipertanggung djawabkan apabila kedua djabatan itu dipisahkan", demikian diterangkan oleh menteri Schokking waktu perdjamaan buat anggota2 pusat perhubungan soal2 penera ngan.

Apakah pemisahan itu akan ter djadi itu soal kabinet. Tapi bagai manapun djuga dalam hal ini be lum diambil keputusan, dan apa kah djabatan panglima akan dise rahkan kepada seorang Indonesia dan pimpinan departemen perang kepada seorang Belanda atau seba liknja belum djuga diputuskan, de mikian ANP dari Den Haag.

Berbitjara tentang bagian Neder land dalam Uni Barat menteri itu menerangkan bahwa tentera, angka tan laut dan udara memang mempu njai tugas kebangsaan tetapi perlu djuga menjusualkan diri dalam sus unan persekutuan dengan tiada mele paskan kebangsaan sendiri dan Montgomery melihat kewadjabnja djuga dari sudut itu. Tentera ke Indonesia adalah untuk menjalan kan kewadjaban nasional. Tetapi da lam hubungan masaalah Timur Dja uh banjak orang yang melihat hal itu dalam hubungan internasional.

Dr GANI dan pelaksanaan R.-R.

Menurut yang kita terima dari S'pura, Dr. A.K.Gani bekas menteri kemakmuran Republik, kini berada di daerah gerilja di Sumate ra dengan mendjawat pangkat Gubernur Militer Daerah Militer Istimewa Sumatera Selatan.

Mengenai persetudjuan R.R. Dr. Gani didalam satu pesanannja menyatakan pendiriannja jg mengingatkan kepada aksi Belan da dimasa lampau terutama ketika tertjapai persetudjuan Linggar djati dan Renville.

Gani berpendapat untuk menj daga pelaksanaan soal2 ini har us terdapat formule yang menentu kan bahwa tiap2 pihak menghen tikan tembak menembak dan berdi ri ditempat masing2. Dalam semen tara itu pertikaian politik harus di bereskan tjep. Sebab kata Ga ni, kalau politik beres, berarti so al kemiliteran beres. Dalam kea daan sekarang dimana ada dua tentera dari satu negara sukar di tjapai keberesan soal kemiliteran itu karena pokok pangkalnja ber sangkut dalam soal persengketaan politik melulu.

Keterangan Sri Sultan tentang granat dirumah bu KARNO

Menurut keterangan Sri Sul tan mengenai soal pelemparan granat tangan dihalaman kedima njan njonja Soekarno, Sri Sultan terangkan:

Bahwa difihak Belanda, dima na orang ingin perlihatkan kepa da dunia ketidak sanggupan pe merintah Republik untuk mem pertahankan keamanan dan keter tibian, djika telah dikembalikan ke Jogja.

Bahwa kejadian itu dibesar besarkan.

Kabar yang mengatakan ber sumber fihaik Republik, bahwa granat itu dilemparkan oleh FDR dan bukan oleh PKI menur ut Sri Sultan, fihaik resmi Repu blik sama sekali tak tahu dan sampai kini tak ada bukti, bah wa orang Indonesia melempar kannja. Akhirnya diterangkan oleh Sri Sultan, bahwa sampai pada waktu pem. Republik di kembalikan, maka tentera Belan da bertanggung djawab atas kea manan penduduk di Jogja, demi kian Aneta.

ISRAEL LANGGAR PERSETU DJUAN RHODOS

Untuk kedua kalinya perundi ngan gentjatan sendjata antara Israel dan Syria diputuskan. Kete rangkan pemerintah Syria, ialah Israel langgar persetudjuan Rhod os, karena kirimkan dua brigad e kesuatu bagian Baitul Mukka dis, sedang menurut perdjandjian hanja boleh dua bataljon demiki an Reuter Damascus.



Dr BEEL contra "de Waarheid"

OPTIMIS ATAU PESSIMIS.

Pertanyaan yang ramai dibibir orang waktu ini mengenai pengembalian ke Jogja ialah apakah pengembalian itu betul akan terdjadi, atau tidakkah nanti ada2 sadja rintangan, sehingga akhirnya tidak djadi?

Siapa yang berani memastikan satu djawab yang tepat mengenai dua pertanyaan itu maka ia adalah ahli nudjum yang pintar. Kita katakan demikian, pertama kalau kita menurut berita dari2 belakangan ini, dalam mana soal pengembalian itu sudah main undur keundur sadja, maka pertanyaan pertama sukar djawab. Kedua beberapa hal yang aneh2 seperti dulu diketika pelaksanaan Linggardjati dan Kenulle masih djuga terdengar. Hal2 yang aneh ini kalau kita pertjaja bahwa sadjara senantias berulang maka dengan serta merta menggoda disanubari kita bahwa setiap hari mendung berarti hudjan akan turun...

Berita dari Jogja yang kita mau atkan kemaren mengenai pengusiran kaum Republik dari Magelang ada satu diantara kejadian aneh, yang tidak disangka2 akan muntjul ditengah2 perasaan2 optimisme. Kini yang disibukkan orang bukan mengungsikan pengungsian dari Federal ke Republik melainkan yang disibukkan orang ialah mengungsikan orang dari Jogja ke daerah Federal. Dan la gi sebetulnja bagi kita belum djelas lagi apa sebabnja orang2 penjinta Sukarno-Hatta yang tinggal di Federal itu harus angkat kaki kedaerah Republik, kalau bukan karena mengadakan sematjam pembersihan yang tidak demokratis bahwa dalam satu negara harus diperkenankan satu tjorak seperti di Sovjet atau di Djerman dahulu.

Kedjadian2 aneh sebagai diatas dengan sendirinja menggonggongkan perasaan optimisme, dan kadang2 mendadak terdorong sangka2 buruk yang membuat orang balik lagi mengingati hal2 dimasa lampau.

Oleh sebab itulah semendjak semula kita menjambut dengan gembira persetudjuan van Royen Rum itu siang2 telah kita serukan djika betul2 dari pihak Belanda ada keinginan yang sungguh disertai oleh kerelaan untuk menjapu lembaran hitam Belanda selama masa lampau, hendaklah pihak Belanda menjingsing lenjan badjuna terus menerus menjingkirkan anasir2 reaksioner mereka yang memungkinkan tergunjuna pelaksanaan dimaksud.

Semua orang maklum bahwa pada saat ini tanggung djawab berat terpikul dibahu pemerintah Belanda. Tanggung djawab yang kita maksudkan bukan tanggung djawab yang biasa mereka kemu kakan jaitu bahwa "Hindia Belanda" ini didalam kekuasaannya, melainkan tanggung djawab itu ialah untuk membuktikan bahwa tidak ada lagi udang dibalik batu sekali ini. Tidak ada apa2 yg tersembunji, melainkan main berterus terang, main sungguh2 untuk membuktikan djandji2 yang sudah begitu lama diujtjapkan. Dan sebagai kita telah njatakan, langkah pertama dalam pelaksanaan ini ialah menjtejah sebarang aksi dari kaum reaksioner yang sebetulnja tidak hendak mengerti bagaimana buruk nanti akibatnja kalau antara bangsa Belanda dan bangsa Indonesia tidak dapat ditjapai lagi perdamaian sebenarnya.

Dr. van Mook dalam sebuah ka rangannya dihari ini "Het Parool" tanggal 3 Djuni yang baru antara lain ketika membitjarkan kedudukan energi Belanda dan modal nya dimasa depan telah menulis pentingnja pemahaman (begrip) yang harus dipunjai dimasa nanti. Ulasannya ini dapatlah dianggap sebagai satu petunjuk yang harus disiapkkan sekarang untuk ma sa datang. Tapi sebegitu banyak lembaran yang sudah dituliskan perhatiannya rupanja tidak begitu besar untuk menjuruh supaya didalam "begrip" yang diperlukkan itu perlu ada satu "begrip" untuk menghapuskan se b a b 2 yang menjtjagkan bangsa Indonesia pada waktu sekarang. Inilah soal pokok yang masih dianggap ketjil oleh banjak kaum politik Belanda

Menurut yang didengar ANP, Dr. L. J. M. Beel berhubung dengan sebuah tulisan "Selentingan selentingan tentang Dr. Beel yang dimuat dalam "de Waarheid" tgl 11 Djuni, akan memadjukan sebuah tuntutan pada Opsir Djustisi.

Dalam tulisan ini antara lain terdapat kalimat2 :

"Apakah benar, bahwa yang di namakan golongan Zeister sekitar bekas wali kota Den Haag Visser, dr. Bos dan NSB-er Bon te yang lari, telah menjtjaja untuk membusukkan bekas perdana menteri dan bekas WAM Beel ? Apakah Opsir tau tentang selentingan yang tegas ada mengatakkan, bahwa Beel selama perang mempunjai perhubungan persahabatan dan perhubungan rapat dengan Mussert ?

Tahukah Opsir Djustisi, bahwa menurut berita2 itu djuga gambar2 disembarkan dimana Mussert dan Beel sama tergambar dan la gi pula selama perang ?

"Kepada pemerintah Drees kami madjukan beberapa pertanyaan :

Jang manakah yang benar dari selentingan2 bahwa Beel telah meneruskan pengangkatan Vis ser sebagai wali kota den Haag, karena Beel khawatir dibukukan nanti tentang dirinya ? Bagaimana na sikap kabinet dalam hal ini ? Apakah yang benar dari selentingan bahwa berhentnja Beel sebagai WAM tidak dapat dipisahkan dari masalah Visser yang telah terbuka itu ? Perhubungan antara desas desus tentang Beel dan soal Visser dalam keadaan sekarang dapat dilihat dengan mudah", demikian "de Waarheid".

Harian komunis ini selandjntnja menulis : "Saja penjelaskan tentang selentingan sekitar Beel adalah yang terutama sekali. Rakjat berhak mengetahui apakah ia bersih atau tidak. Tak ter pikirkan rasanja selentingan2 tidak dapat dibantah menurut ma na tidak akan ada penjelasan da lam sikap seorang bekas menteri Dalam Negeri, bekas perdana menteri dan Wakil Agung Mahkota di Indonesia berkenaan dengan Mussert selama pendudukan."

MOSI GABUNGAN PARTAI2 BURUH DI MAKASAR

Dalam rapat gabungan partai2 buruh di Makasar telah diambil sebuah mosi, dalam mana peme rintah diminta dengan sangat menjediakan sebuah kursi dalam parlemen untuk wakil kaum buruh. Djuga didesak pembatalan "permusjawaratan tripartite" yg telah dibentuk beberapa waktu q Indonesia Timur, jaitu suatu komisi dalam mana duduk wak il2 pemerintah, kaum madjukan dan kaum buruh yang bertugas mengurus soal2 buruh dan perse lisihan, demikian Aneta.

A.S. pesimistis tentang ekonomi di Timur Djauh

Departemen perdagangan Amerika telah mengeluarkan sebuah perslah yang pesimistis mengenai keadaan ekonomi di Timur Dja uh. Perslah tersebut telah disusun oleh kantor urusan perdagangan internasional dari departemen tersebut, dan terutama menjndjukkan kepada "keadaan yang ka tjau" di Timur Djauh dan berlang sungnja perang saudara dan per selisihan politik setelah perang dunia kedua selesai. Berlawanan dgn negeri2 Eropah Barat de mi k'an perslah tersebut, negeri2 di Timur Djauh dalam masa yang pendek tidak akan dapat menjtjapai tingkatan penghasilan dalam pertanian dan industri sebagai sebelum perang, demikian AFP Washington.

NAMAZ WARTAWAN AMERIKA JG AKAN KE INDONESIA

Rombongan wartawan Amerika yang akan berangkat ke Dja karta pada tanggal 16 Djuni, ka ta Aneta, terdiri dari: William Newton (Scripps Howard News paper Alliance), Charles Grake (Christian Science Monitor), Bertram Hulen (New York Times) mrs. Dorothy Brandon (New York Herald Tribune), Vincent Mahoney (San Francis co Chronicle), North American Newspaper Alliance, James Branyan (Houston Post), Nathan Barrows (Chicago Daily News syndicate), Knickbocker (setasiun radio W.O.R.), John Werkley (Times Magazine), miss Elsie Dick (Mutual Broad nasting System), William R. Maphews (Arizona Star), Tom Falro (Businessweek Graw Hill publication), S. Burton Heath (Newspaper Enterprise A. S.), Fred Colving (Denver Post), George Loorad (Portland Oregonian).

AKSI TWAPRO DISESALINIT

Gapki desak pemerintah untuk mengambil sikap

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Makassar

Berhubung dengan gerakan2 separatisme yang pada waktu belakangan ini sangat aktif nampaknja didaerah Minahasa, maka pemuka2 GAPKI telah berkumpul dalam rapat tanggal 8 Dju ni jang baru lalu. Rapat tersebut memperbincjangkan tindakan2 TWAPRO, jang sebagai diketahui ingin melepaskan daerah Mina hasa dari NIT dan beberapa perbuatan lain yang bertentangan dengan undang2 negeri, jaitu menulis surat antjaman kepada se orang advocat Thionghoa. Komite Kotatanegeraan Minahasa jg djuga bersifat separatistis menjdji pula pokok persoalan. Oleh karena gerakan2 tersebut bertentangan dengan perdjungan per satuan seluruh Indonesia, maka GAPKI telah mengambil keputu san mendesak Pemerintah NIT untuk mengambil sikap jang te pat terhadap gerakan separatisme itu dan mengandjurkan kepa da segenap partai2 politik untuk menentanjnja.

PERKEBUNAN TIJKASUNGKA DIBAKAR

Pada hari Sabtu malam suatu gerombolan kaum pengatjua telah membakar rumah pengeringan karet dari perkebunan Tji kasungka jg terletak didjilalan Bogor - Djasinga. Dengan segera suatu pasukan tentera kera djana pergi ketempat itu. Sete lah diadakan tembak menembak jang tidak terlalu lama, maka ge rombolan itu melarikan dirinja. Rumah pengeringan itu, dimana terdapat 5 ton karet yang berha rga kl. f 5.000.- terbakar sa ma sekali.

Perkebunan Tjikasungka da lam bulan jg lalu telah dibuka pula, demikian radio Djakarta.

Paris: Menteri keuangan dan luar negeri Birma minggu depan akan berangkat ke London dite mukan oleh dua besar Ingeris di Ranggung (AFP).

Surat lengkap "de Blijver" kepada WAM Mengenai penerimaan pegawai2 baru

Indo Partij "de Blijver" tanggal 11 Djuni jl telah mengir imkan seputjuk surat kepada Wakil Agung Mahkota mengenai pe nerimaan pegawai baru, surat mana ditanda tangani oleh ketua partai tsb tuan Ch. R. le Cotey dan sekretarisnja jang kedua tu an L C J H Baumgarten. Anga telah mengawatkan perihal su rat "de Blijver" ini se tjara ringkas sebagaimana dimuat kemarin dalam harian ini, jang mana bunjinja sepenuhnya adalah seba gai berikut:

1. Dalam masa jang agak singkat maka kedaulatan atas negeri2 ini akan diserahkan oleh Pemerintah Belanda kepada Pemerintah Kebangsaaan jang pertama dari Indonesia.
2. Berhubung dengan penyerahan kedaulatan ini, pemerintah jang baru itu, melihat sifat dan susun annja berbeda dengan jang digan tikar, akan mempunjai korps pegawai jang harus dapat mengerti dan dapat merasa djiwa tata hu kum jang baru.
3. Banjak djika tidak begitu, ma ka kebanjakan ketua dines dan urusan pegawai jang sekarang ma sih terikat dengan djiwa kolonial, sehingga hampir tak bisa melepas kan dirinja, djandjna mereka dida lam dan utk Indonesia jg baru ti dak pada tempatnja utk bertindak sedemikian rupa.
4. Oleh sebab itu tidak dapat di anggap tepat, bahwa pada masa ini baikpun disini (umpamanya me nerima pegawai adjunct immigra si) ataupun dinegeri Belanda (um pamanja menerima pegawai PT T) ketua2 jg dimaksud itu masih menerima pegawai baru.
5. Dalam hal jg penghabisan ini kami bertanya apakah dinegeri ini tidak bisa diperoleh pegawai jang tjukup ahli.

Pengurus partai kami meminta supaja Paduka Tuan akan mempertimbangkan dengan seksama tindakan2 sebagai ini, oleh karena tampaknya bukan tidak mungkin pihak2 berwadji jang baru nanti dari Indonesia dengan menging at korps pegawai jang lama dari Hin dia Belanda diambil over nanti, tidak mempunjai lagi kemungkin an2 praktis untuk membentuk satu korps federal sendiri jang ba ru berhubnug dengan perlunja di kurangi berbagai perbelanjaan negeri.

LIEN VIET tiga tahun Tekadnja diperbaharui

Dari Vietnam, "Antara" mendapat kabar terlambat, bahwa Front Nasional Vietnam (Lien Viet) tanggal 27 Mai jang lalu te lah merajakan ulang tahunnja jang ketiga. Lien Viet dibangun kan setelah proklamasi kemerdekaan Vietnam tahun 1945 bulan Agustus dan didalamnja terdapat semua partai2 dan organi sasi jang berdjong melawan Perantjis mempertahankan prokla masi kemerdekaan, diantaranya Viet Minh League (jang anggo ta2nja terdiri dari Marxist Cultural Group, Partai Demokrasi, dan Asosiasi Pembelaan Nasional), Partai Sosialis Vietnam, Partai Nasional Vietnam, Organisasi Buruh Vietnam, Persatuan Budaja Vietnam, Gerakan Pemuda Vietnam, Persatuan Nasional Setuden Vietnam, Persatuan Nasional Wanita Vietnam, dan seba gainja.

Lien Viet bisa membanggakan 11.000.000 anggota diseluruh Viet nam, dan organisasi inilah jang merupakan tulang punggung per djoangan kemerdekaan jang se karang. Sembojan perdjungan ialah : kemerdekaan - persatu an, demokrasi dan kemakmuran.



Disamping

OTAK.

Kini manusia biasa sudah dapat saingan pula. Seorang prope sor di Manchester sudah menda pat sebuah otak dari mesin, jang dapat menulis sair2. Kalau demikian, begitu siap otak sebuah, itu waktu djuga ia sudah djadi terpeladjar. Djadi pu djangga atau penjair. Wuppi!

Pasaran penjair tulen djadi ter antjam, kalau begitu. Si Djoblos ada satu usul. Lebih baik itu otak disuruh djadi ganti U.N.O.

Nomor satu suruh pilih : Siapa tukang djusta. Stalin atau Tru man? Setidak2nja menolong djuga.

PENGAWASAN

Menurut kabar, beberapa dju rupengawas (Belanda?) akan da tang ke Medan untuk mengawasi harga barang jang sudah ditetap kan oleh departemen Kemakmu ran. supaja tidak ada jang main kaju... lagi.

Si Djoblos sedikit sangsi. Apa barangkali itu barang2 tidak nanti pandai berkaki, hilang sendiri da ri toko?

Ini sekedar bertanya sadja. Se bab kalau mungkin begini, lebih baik disamping djurupengawas ada disediakan pula djurupesauk, jang bisa stel tangannya buat ta rikkan dimasa barang2 itu bersem bunji

SUARA.

Sidang B.F.O. kabarnja diun durkan. Satu kawan tanja bagaimana soal Malik Abbas. Apa balik, apa abis?

Si Djoblos kurang tau. Maklum ia bukan golongan itu. Perhatian kurang.

Tjuma kabar2nja mereka ku rang suara. Biasanja kalau begini tjari tjap Matjan. Kalau disapu di leher, bisa mendenting lagi

Si Kisut.

Bantjangan Pakat Islam

Pangeran wal: Irak Emir Abdullah hari Senen telah tiba di ibu kota Iran dimana djuga diha rapkan kedatangan Radja Abdul lah dari Sjarqil Ardan. Kalangan2 politik di Teheran mengata kan bahwa pembitjaraan sedang bewangsung dengan maksud membentuk "Pakat Islam" jang melingkungi Turki, Iran, Irak, Sjarqil Ardan, Afghanistan dan Pakistan. Tetapi disamping itu diperingatkan bahwa Pakat Sa adabad dari tahun 1936 antara Iran, Irak, Afghanistan dan Tur ki masih berlaku, demikian AFP dari Teheran.

SEKITAR PEMINDAHAN DJENAZAH BELANDA DARI JOGJA.

Seperti telah dikabarkan, orang telah mulai memindahkan 75 die nazah tentera Belanda jang telah dikuburkan di Jogja ke Sema rang. Selain dari pada ini djuga delapan djenezah agen polisi jg telah tewas di Jogja akan diang kut ke Semarang. Pada hari Senin jang lalu keam pat djenezah jang pertama telah dipindahkan dan mulai hari Sela sa maka tiap2 hari akan diangkut delapan djenezah. Setibanja di Semarang segera akan dikubur kan lagi. Penguburan ini tidak akan dilakukan dengan upatjara apa2.

Djika semua djenezah2 ini su dah dipindahkan maka orang bermaksud mengadakan upatjara umum.

1. Untuk menentang kembalinja Bao Dai
2. Terus berdjong sekeras ke rasnja dengan memakal sega la tenaga jang ada untuk me lancarkan serangan pemba lasan
3. Menjtpatkan persatuan front Viet Minh - Lien Viet.

Surat Kiriman

KALAU DJUDJUR SERAHKAN SADJA SOAL STATUS TAPANULI KEPADA WAKIL RAKJAT SEDJATI!

Panitia Status „Daerah Istimewa Tapanuli“ telah diakui resmi oleh Belanda menjadi „Dewan Perwakilan Rakjat Sementara“, yaitu setelah 4 hari lebih dahulu tertajapi persetujuan van Royen-Rum.

Dalam satu konferensi pers Dr. Koets menerangkan bahwa pengakuan tersebut adalah sesuai dengan futsal 4 persetujuan van R-R, kemudian Prof. Rome dalam Tweede Kamer dinegeri Belanda „mengguit“ pula, kata-nja rakjat Tapanuli memang hendak memisahkan diri dari Republik.

Kemudian dibeberepa tempat jg dikuasai oleh Tentara Belanda di Tapanuli atas nama Panitia di adakan aksi di Padangsidempuran, Sibolga, Tarutung, Balige, untuk memajukan Resolusi; agar Tapanuli terpisah dari Republik menjadi Daerah Istimewa, sekalipun rapat2 itu sebenarnya paling banyak dikunjungi oleh kira2 500 orang, itupun hanya kebanyakan terdiri dari Pegawai2 jang telah menjeberang.

Sebalikinja tuan Nawi Harahap pengandjur Front Kaum Republikin di Sibolga berani mendjamine bahwa Rakjat Tapanuli 80 percent tidak mau memisahkan diri dari Republik sebagai mana dalam tjabutan suratnja jang dipaparkan dalam Waspada tanggal 6-6-49.

Pengandjur2 kaum Republikin di Tarutung seperti Patuan Nati gor, Dr. H. Sinaga, Dr. Hulman, Gr. M. Simandjuntak, Tombang Hutapea, Demang Renatus Huta barat, St. Sumurung, M. H. Manullang d.s.b., dengan terangat2 mulai bergerak menentang usaha Panitia jang mau memisahkan Tapanuli dari Republik.

Djuga dalam rapat umum di Balige A. N. Siahaan dan Bata- ra Sangty pun adalah menentang aksi memisahkan Tapanuli dari Republik, selama keamanan belum terdjamine dan selama persetujuan van Royen-Rum masih diaku.

Diluar prinsipnja kaum Republikin, bagi sebagian besar rakjat Tapanuli jang insjaf akan arti Democratie adalah merasa dirinja diperbuat oleh beberapa orang anggota Panitia Status Tapanuli, seperti kuda beban, „untuk kamu zander kamu“. (Disini kita „retour afzender“ utjapan Eliab Siagian dalam muktamar Sumatera ke 1 di Medan).

Mula2 Panitia mengaku dirinja hanja hendak mempeladiri Status Tapanuli. Kemudian Panitia Selatan, Sibolga dan Utara pergi ke Sibolga hanja sekedar utusan menghadiri rapat.

Panitia Status seluruh Tapanuli di bentuk di Sibolga, mengaku dirinja hanja Panitia Status belaka, diwaktu mana diangkat Mr. Abbas sebagai ketua rapat sadja. Tahu2 dengan tiba2 mereka dapat besit menjadi anggota Dewan Perwakilan Rakjat Semen tara di Tapanuli.

Taktik ini bukan sadja dirasa tidak enak oleh kaum Republikin, tetapi djuga dikalangan Federalisten sendiri, sedang Sara-Tapanuli surat kabar federal di Tapanuli menuduh, bahwa anggota Panitia memang belum Representatif me wakili Tapanuli.

Teristimewa buat Tapanuli Utara sebagai negeri Kristen soal ini sungguh „berat“ sekali memikiran kedudukannja sbg golongan minoriteit di Indonesia.

Andai kata seburuk2 pinta Tapanuli hendak berlepas dari bagian Republik, penduduk Tapanuli Utara masih lebih suka memli:

1. Negara Sumatera Utara langsung ke-N.I.S.
 2. Daerah Istimewa Tapanuli langsung ke-N.I.S.
- Dan sekali2 tidak hendak bergabung ke federasi Sumatera dari situ ke N.I.S. sebab hal ini adalah menimbulkan kecha-watiran utj minoriteit Kristen dibelakang hari.
- Oleh sebab itulah kebanyakan Intellectualen di Tapanuli h a t i h a t i sekali menjeberang. Mereka bersikap menunggu hendak mendengar dulu suara2 wakil Rakjat j a n g t u l e n j a n g t e l a h d i p i l i h o l e h r a k j a t s e t j a r a D e m o k r a t i s d i z a m a n R e p u b l i k , j a n g p a d a w a k t u i n i m a s i h k e b a n j a k a n m e n e r u s k a n p e r d j u a n g a n j a d i h u t a n r i m b a r a j a .
- Penutup, kalau sungguh2 tidak ada udang dibalik batu, maka utk menentukan status Tapanuli tidak usah rewel, dan tidak usah pula menimbulkan perpejahan dikalangan putera Tapanuli sendiri, se r a k h a n s a d j a (s e s u d a h t e r j a d i g e n t j a n s a d j a) k e p a d a :
- a. Anggota2 Dewan Negeri seluruh Tapanuli atau kepada
- b. Anggota Dewan Perwakilan Rakjat Tapanuli jang lama.
- Sebab dua2nja adalah wakil Rakjat sedjati, bukan bon e k a , k a r e n a m e r e k a i t u 1 0 0 % t e r p i l i h m e n d j a d i w a k i l m e n u r u t k e m a u a n R a k j a t .
- Seorang penduduk Balige.

„Kamus kata2 sulit“ dan kekurangannya

Oleh: Soen

SEDJAK perang dunia kedua banjak soal2 baru. Baik jang mengenai soal teknik, maupun jang mengenai ilmu pada umumnya. Kebudayaan tam bah dengan anasir2 baru. Bahasa makin kaya. Buku2 dlm bahasa asing (Inggris-Amerika) banjak mengandung kata2 baru. jg belum terdapat dalam kamus.

Bahasa Indonesia sendiri tumbuh dengan tjerdasnja vitahun2 belakangan. Melihat ketjerdasan bahasa kita jang demikian pesatnja ini, sangat boleh djadi tiap tahun haruslah diperbarui kamus Indonesia, kalau hendak mengimbangi ketjepatan kilat itu.

Kata2 Indonesia baru tida gampang didjumlah ketambahannya, baik kata2 baru itu berasal dari bahasa asing, maupun kata kuno jg muntjul sebagai kata baru dengan pengartian modern pula, ataupun kata baru jg terdjadi dari kata madje muk.

BARU2 ini saja terima dari redaksi harian Waspada sebuah „Kamus Kata2 Sulit Bahasa Indonesia“ jg disusun oleh Madong Lubs, guru bahasa Ipdonesia. Nama penulis itu diwaktu akhir banjak disebut disurat kabar. Saja tajak ver slag pidatnja-jang mengenai kebudajaan ataupun bahasa. Saja b a n j a r e s e n s i d a r i b u k u n j a j a n g l a i n „Keindahan“ in Bahasa Indonesia.

Sebelum membitjarkan Kamusnja, lebih dulu hendak saja katakan, bahwa saudara2 Medan umumnja giat sekali mengeluarkan buku2. Jang berupa tjetera. Jang berupa kursus2 bahasa asing. Jang mengenai soal2 agama, gerakan kebangsaan, biografi orang2 besar kita, dan lain lain. Kegiatan ini lebih dari pada lain2 kota.

Writing spirit dan printing spirit tjukup dipunjai. Mungkin kesempatan ini diperkuat oleh berandanya orang di Medan. Djadi alat2 dan modal ada dan berani

mengeluarkan uang untuk penerbitan rakjat. Tapi sebaliknya, kalau masjara kat belum suka pada batjaan, chazanatu'kitab ta'kan dibandjiri pembeli dan pembatja.

Melihat, bahwa Kamus tsb sudah mengalami tjetakan jang ketiga, tidaklah meleset dugaan saja. Dalam membitjarkan Kamus ini, perlu diadakan pembagian atjara.

Soal teknik, system, kelengkapannja, ketjermatan paham kata2nja, koreksi.

Teknik dan system

KALAU dilihat diluarnja, maka segeralah orang ketarik oleh bentuk buku itu. Gambar sampulnja peta bumi Indonesia jang dilingku ngi oleh tjahaja jang samar2, tapi menudju kearah terang. Diatas peta ada garis perbatasan jang memisah kan lingkungan „sednja“ itu dengan daerah jang terang berandang. Tjaha ja memantjar kuat. Mungkin oleh penulsnja dimaksudkan utuk melukiskan djuga kesulitan bahasa Indonesia dalam masa peralihan, misalnja mengenai arti jang dalam beberapa kata kedapatan ke r a g u a n . M e m a n g z a m a n p e r a l i h a n s e l a m m e n u n d j u k k a n s i f a t 2 d e m i k i a n . B e l u m a d a k e t e n t u a n j a n g p a s t i

„Ja“ dan „tidak“ bisa serupa

Pemimpin wanita dari Radio Leipzig, (daerah penduduk Rusia di Jerman) Ingrid Boetcher telah dipertjaja karena ia sesudah siaran propaganda buat pemertjahan Djerman Timur (dima na pendengar2 diandjurkan supaya mengeluarkan suara ja) memutar plat gramofon dengan lagu foxtrot jang bernama „Ja und Nein das kann dasse sein“ (Ja dan Tidak bisa berarti serupa), demikian AFP dari Berlin.

Peristiwa ketjelakaan penerbang Indonesia di India

Belum beberapa lama berselang pernah kita saksikan setjara ringkas peristiwa korban ketjelakaan pesawat udara latihan dikedat Allahabad jg sampai mengorbangkan seorang penerbang di Indonesia. Lebih djauh tentang soal diatas sebagai untuk memperingatinja, kita muatkan selengkapnja tu lisan Allahabad Leader sbb:

PADA 26 Mei dua orang, seorang djantara djuruterbang kadet bangsa Indonesia, telah tewas pada djam 6.25 pagi, sewaktu pesawat udara dari Hind Provincial Flying Club terhempas kebumi di Rawatpur kira2 8 mil dari Allahabad, lalu dijilati api dan terbakar. Pesawat itu sedang dalam terbang latihan.

Dua orang jang mendjadi korban tragedi itu, ialah Shri J.H. Hardless, Guru Bantu dari Club itu di Allahabad, seorang orang Anglo-Indian (liplap) dan Shri Suraiya Hadi, seorang orang Indonesia jang mendjadi murid kadet djuruterbang.

Kabarnya pesawat itu berangkat dari padang-terbang Bamrauli pada waktu subuh untuk memberi latihan terbang kira2 sedjam kepada pemuda Indonesia itu.

Sewaktu pesawat itu tidak balik ke pangkalannya sesudah 2½ djam, maka ditjiril dengan pesawat terbang lain. Diketahuilah bahwa pesawat jang malang itu sudah terhempas di Rawatpur.

Menurut keterangan, pesawat itu sedang dikemukakan oleh Shri Hadi waktu ketjelakaan terdjadi, dan Shri Hardless duduk disampingnja. Ketjuali beberapa bagian dari sajanj dan ekor pesawat itu hampir hangus seluruhnja.

Mait orang2 jang malang itu di serahkan kepada keluarga dan so bat2 mereka pada djam 4.30 sore. Kadet Indonesia itu sudah merampungkan latihannya, tjuma menunggu menerima sertifikat (idjazah); Hari kemalangan itulah penghabisan ia dilatih. Belum diketahu apa sebab pesawat itu terhempas, istimewa karena pada pagi itu tjuatja adalah bagus.

Encyclopaedie atau kamus „Asing — Indonesia“?

AGAK ragu untuk mengatakan, apakah nama buku itu Encyclopaedie ataukah Kamus. Perbedaan Encyclopaedie dengan Kamus ialah bahwa Encyclopaedie tidak akan menangkan kata „djalan — makan — bilamana“ dsb. Tapi Kamus mesti menerangkan kata2 tsb.

Sebalikinja Kamus tidak mentjanjarkan kata2 seperti „I E V — Padangjaraan — L. N. Palar — Renville — Hitta“ dll. (Sukarno dan Sjahir tidak dimasukkan.)

Kalau melihat tjara demikian ini, maka sukar untuk dikatakan bahwa buku Madong Lubs sesungguhnya Kamus. Pun agak berat untuk dikatakan Encyclopaedie. Terluar berat nama itu bagi buku jang sekotijil ini.

Ataukah mau dinamakan Encyclopaedisch Woordenboek? Kalau hendak dinamakan begitu, persiap-

an harus lebih teliti dan lebih lama lagi. Untuk menghindarkan diri dari kejurangan lengkapan keterangan2 jang diberikani didalamnya, bahwa keterangan2 kata2 didalam Kamus tsb banjak jang hata2an dari ingatan belaka, dapatlah ditunjukkan dengan beberapa perbandingan.

Kamus itu menerangkan tentang Nobelprjs sampai dengan 8 baris. Dalam pada itu perkataan P B I — S B) Sumatranen Bond — P N I (Party Nasional Indonesia) — S D A P — dll, tjuma dengan satu baris kurang.

Dan kurang konsekwenjnja penjusun dalam menerangkan P B I (Per satuan Bangsa Indonesia sebelum 1942), P N I (Party Nasional Indonesia), hanja tjukup dengan apa jang saja kutip itu, tidak selimbang dengan apa jang ia terangkan tentang „Poros“. Diantarannya masih dijelaskan: „Dalam perang dunia kedua Inggris, Amerika, Soviet, dll dinamai Sekutu, sedang Djerman, Italia disebut negeriz Djer.“ (Lupa tidak ditambahkan Djepang sekali).

Kalau penjusun menerangkan „Nobelprjs dan Poros“ sampai dengan beberapa baris, sangat penting rasannya jang mengenai kehidupan bangsa sendiri, kurang mendapat perhatian. Dapatkah saja katakan, bahwa pengetahuan jang mengenai kehidupan bangsa sendiri, agak kurang? Kalau misalnja hendak menjelaskan P B I, batangkali belum terlalu panjang, kalau disebut; didirikkan tahun 1927 dibawah marhum Dr. Sutomo, 1935 dilebur dengan Budi Utomo mendjadi Parindra Partai Indonesia Raya.

P N I djuga dapat ditambah sedikit, Persatuan Nasional Indonesia tahun 1927, dirobah djadi Partai Nasional Indonesia dibawah Ir. Sukarno. Tahun 1931 petjah djadi Partai Indonesia dan Golongan Merdeka (ini kemudian menjelma Pen didikan Nasional Indonesia dibawah Hatta-Sjahir).

S D A P bisa dijelaskan Partai Buruh Belanda, smpal 1940 dan setelah perang, berobah Partij v.d. Arbeid.

(lanjutan ke halaman 4)

„Alat penjunus serba kurang. Noscachnja ditulis dengan pensil, kertasnja kertas ubi, tidak memakal kopi. Didalam pengungulan: Disamping itu beliau terpaksa pula menulis naskah2 jang lain.“

Apa hendak dikata, kalau sudah begitu: Djadi terbagjag, bagaimana sibuknja penjusun kamus itu dengan alat2 jang sederhana, sedang halipun tidak tenteram. Akhirnya pekerjaan kurang tjermat dilakukan. Dikatakan pula, bahwa tjetakan jang terdahulu dari kamus itu memakal edjaan „oe“, kemudian diganti dengan „u“. Ini saja menambahkan kesulitan: Dengan sendirinja letak kata2 harus dirombak sama sekali. Setelah ingat akan ini semua, maka saja mengerti, apa sebab misalnja kata „pusu“ ditaruh lebih atas dari pada „puspa“, sebab ketika „poesoe“ ditulis dengan „oe“, sudah terang, bahwa „poesOE“ lebih dulu dari „poesPA“.

Selanjutnja umum dipakai kebiasaan, bahwa singkatan kata2 ditaruh paling dulu dari pada lain perkataan. Misalnja singkatan „I P I — P B I — P M I — S D A P“ dll, ditaruh ditengah2 kata2 lain, Kenapa penjusun berbuat demikian, kurang dapat dipahamkan.

IKLAN

Perguruan Muhammadiyah

— M E D A N —

Mulai menerima murid th pengadjaran 1949 — 1950 untuk :

1. S.R.U. I — VI.
2. S.M.P. I — II.
3. S. DINIJAH I — V. sore

Chusus Agama. Diterima anak2 Kl. 3 dari S.R.U.

tiap2 hari di Dj. Kambodja No: 3 dari djam 7 sampai 1.

PENGURUS

TJAN TJAU KEE

TUKANG SEPATU
Cantonstraat 47 MEDAN

Selamanja sedia dan djuga terima tempahan, segala ru pa sepatu Tuan2, Njonja2 dan Anak2.

Kulitnja sekarang dipakai jang paling BAIK.
Harga PANTAS, tentu MEMUASKAN.

DJUGA SPESIAL SEDIA SEPATU BOLA dan SEPATU KEBON jang dkerdjakan tukang2 spesial.

LOTERJ WANG
Orion
KEMBAR DUEPON 4
SOERABAYA TEL 1818

1 Lot B.I.F. Batavia f 12,50
1 Lot N.I.T. Makassar f 11,50
Porto tiap2 lot f 0,50

Kursus Dagang

„DUASAUDARA“

D.J. DJAPARIS 341 A
STENOGRAFIE
TYPEN
MEDAN

BUAT KURSUS BOEKHOUDING DAN TYP SABAN WAKTU MENERIMA MURID BARU

DJUAL MURAH

Pendjualan untuk umum

TERUTAMA BUAT HARI RAYA (IDULFITRI)
BATIK (TJAP BUNGA) PEKALONGAN
MULAI TGL 10 SAMPAI 20 JUNI 1949

DAPAT DIBELI TIDAK PAKAI KUPON DE-
NGAN HARGA2 seperti berikut :

B A T I K (PAGI SORE)		
Merk A.	f	26,50
„ B.	f	23,75
„ C.	f	21,20
P E K A L O N G A N		
Merk A.	f	30,50
„ B.	f	26,25
„ C.	f	21,50

Menunggu dengan hormat

NANAK & Co

KESAWAN No: 45 — MEDAN TELF: 1804
N.B. Bisa diterima pesanan dari luar kota.

DJUAL MURAH

Masih menerima murid baru untuk

Kursus Bermesin Tulis

Perguruan JUSRA

Marlobaweg 32 Kampung Melaju Pematang Siantar

